



Pelajaran yang Penuh dengan Tantangan

Mikaila Emma Nugroho



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo! namaku Emma. Umur aku 8 tahun. Sekarang aku sudah kelas 3. Aku akan menceritakan pengalaman aku ketika di sekolah.

Waktu itu, di kelas aku sedang belajar Matematika. Kami belajar perkalian dengan Bu Evi , Pak Didik, dan teman-teman lainnya.



Aku diajari oleh guruku kalau perkalian itu adalah penjumlahan yang berulang. Aku diberi

contoh: 7×7 itu sama dengan $7+7+7+7+7+7+7$, hasilnya sama dengan 49. Jadi $7 \times 7 = 49$

Penjumlahan berulang ini baru salah satu strategi untuk menjawab hasil perkalian. Selain strategi ini, masih ada 2 strategi lain yang berbeda.

Strategi ke 2 adalah grup dan isi. Contoh: 3×3 . Itu sama dengan 3 grup dan isinya ada 3 di setiap grup, hasilnya adalah 9. Jadi $3 \times 3 = 9$

Strategi terakhir adalah baris dan kolom. Contoh: 8×8 . Itu sama dengan 8 baris dan 8 kolom, hasilnya adalah 64. Jadi $8 \times 8 = 64$

Saat belajar perkalian, awalnya aku baik-baik saja. Akan tetapi aku juga pernah menemukan masalah saat belajar. Masalahnya karena baru belajar, aku tidak tahu kalau ada 3 strategi yang berbeda untuk menentukan hasil perkalian. Menurutku, strateginya sih

aku harus memilih salah satu strategi saja aku terkadang jadi bingung harus memilih strategi yang mana?



Waktu itu aku sebenarnya sudah ingin menyerah karena bingung, tapi kalau aku bisa mengerjakan tantangan perkalian ini nanti aku bisa mendapatkan nilai 100. Jadi aku berusaha untuk tidak menyerah.

Dan ternyata, ketika ada tantangan perkalian aku bisa menggunakan semua

strateginya! Untungnya aku sudah bisa dan menurutku gampang semua.



Akhirnya aku bisa mengerjakan semuanya dengan benar, walaupun masih sedikit susah aku masih bisa mengerjakan semuanya!

Pesan moral yang aku dapat dari pengalamanku ini adalah jangan menyerah

duluan dan harus berani mencoba, karena kalau di coba dulu nanti lama-lama akan bisa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.